

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan nasabah UMKM pada PT. Bank Sumut Syariah KCP HM. Joni. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan sampel sebanyak 167 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan *Software* SPSS dengan teknik analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (Adjusted R²). Hasil menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *murabahah* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan dengan t hitung = 7,624 > t tabel = 1,97453. Sedangkan literasi keuangan (X₂) berpengaruh lebih kuat dan signifikan dengan t hitung = 11,721 > t tabel = 1,97453. Perbedaan t-hitungan tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kesejahteraan nasabah UMKM dibanding pembiayaan *murabahah*. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (F hitung = 104,699 > F tabel = 3,05). Nilai Adjusted R² = 0,555 menunjukkan bahwa 55,5% variasi kesejahteraan dapat dijelaskan oleh pembiayaan *murabahah* dan literasi keuangan. Implikasi, temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pembiayaan syariah tidak cukup hanya dilihat dari besarnya dana, peningkatan literasi keuangan nasabah harus menjadi prioritas agar pembiayaan dapat dimanfaatkan secara produktif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah disarankan mengintegrasikan program edukasi, bimbingan, dan pendampingan literasi keuangan sebagai bagian dari layanan pembiayaan. Temuan ini menyatakan bahwa literasi keuangan lebih berpengaruh dari pada besaran pembiayaan yang merupakan kebaruan (novelty) penelitian ini dan menjadi poin penting yang membedakan studi ini dari penelitian sebelumnya

Kata kunci: Pembiayaan *Murabahah*, Literasi Keuangan, Kesejahteraan, UMKM, Bank Syariah.